

Interaksi Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya manusia lain. Manusia saling membutuhkan satu dengan lainnya untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan rohani, jasmani dan sebagainya.

Manusia membutuhkan lingkungan dan juga orang-orang yang berada di sekitarnya. Manusia satu dengan lainnya saling melakukan kontak sosial, hubungan dan juga berinteraksi satu sama lain.

Interaksi sosial yang dilakukan oleh manusia terjadi setiap hari. Apabila dalam satu hari saja tidak melakukan interaksi maka kehidupan akan terasa sepi.

Namun perlu untuk diketahui bahwa interaksi manusia ini ada berbagai macam jenis. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas lebih lanjut mengenai interaksi sosial dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik (sosial) berupa aksi saling memengaruhi antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok.

Ciri-ciri interaksi sosial

Sebuah hubungan bisa disebut sebagai interaksi sosial bila mana menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jumlah pelaku dua orang atau lebih. Bila kita membanting gelas (benda mati) ketika marah, maka gelas tidak akan membalas perbuatan kita. Maka di situ tidak terjadi

KD: 3.2 dan 4.2

IPK:

- ✓ Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial
- ✓ Siswa mampu mengidentifikasi syarat terjadinya interaksi sosial.
- ✓ Siswa mampu menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.
- ✓ Siswa mampu mengategorikan ruang interaksi sosial.
- ✓ Siswa mampu membedakan bentuk-bentuk proses sosial.
- ✓ Siswa mampu menyimpulkan pengaruh interaksi sosial.

Tujuan Pembelajaran:

Melalui model *Discovery Learning* peserta didik diharapkan memiliki kemampuan menjelaskan interaksi sosial, siswa mampu mengidentifikasi syarat interaksi sosial, siswa mampu menguraikan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, siswa mampu mengkatogorikan ruang interaksi sosial, siswa mampu membedakan bentuk proses sosial dan mampu menyimpulkan pengaruh interaksi sosial dengan baik.



HANDOUT



interaksi sosial.

2. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol atau lambang.
3. Ada suatu dimensi waktu yang meliputi masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.
4. Ada tujuan yang hendak dicapai sebagai hasil dari interaksi tersebut.

Selain keempat ciri di atas, interaksi sosial harus terjadi dengan adanya dua syarat, yakni kontak sosial atau interaksi dan komunikasi berupa pembicaraan, gerakan fisik, dan sikap.

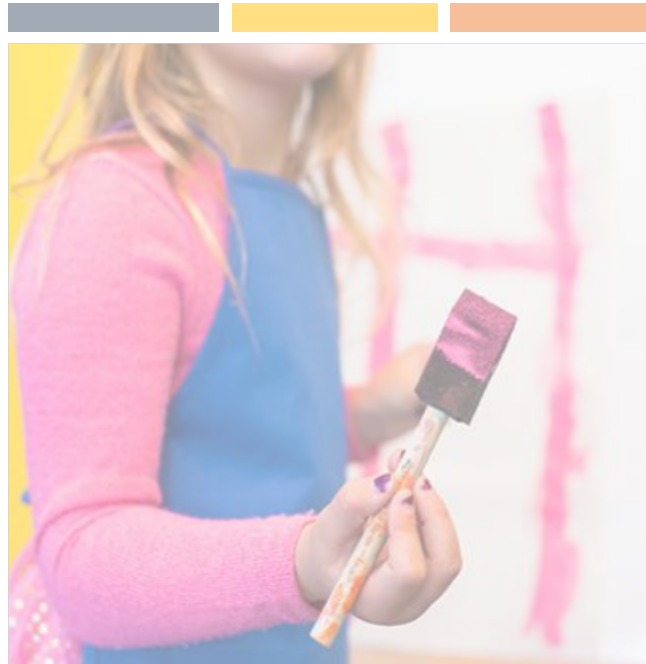
Syarat terjadinya interaksi sosial

syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu antar orang perorangan, antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia dan sebaliknya, antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

Hj .Elizabeth Finansih, SE.M.Pd

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan



Interaksi sosial dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu;

- a) proses sosial asosiatif
- b) proses sosial disosiatif.

✓ Proses asosiatif yang meliputi kerjasama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

✓ Proses disosiatif mencakup persaingan, kontravensi, pertikaian, dan konflik sos

Kontak sosial bisa bersifat positif atau negatif. Kontak sosial positif adalah kontak sosial yang mengarah pada kerjasama. Kontak sosial negative mengarah pada pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan kontak sosial.

Kontak sosial juga dapat bersifat primer atau sekunder.

Kontak primer terjadi bila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka.

Sedangkan kontak sekunder memerlukan perantara. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian informasi (pesan, ide, dan gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain untuk saling memengaruhi satu sama lain.

Proses komunikasi dapat terjadi dengan dua cara, yaitu komunikasi verbal (bentuk

Faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial

- a) Imitasi. Imitasi dapat mendorong individu atau kelompok untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik.
- b) Sugesti dapat terjadi bila individu yang memberikan pandangan tersebut adalah orang berwibawa atau karena sifatnya otoriter.
- c) Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, secara lahiriah maupun batiniah.
- d) Simpati merupakan bentuk interaksi yang melibatkan ketertarikan individu terhadap individu lainnya. Dorongan utama pada simpati adalah adanya keinginan untuk memahami pihak lain dan bekerja sama.
- e) Empati adalah perasaan yang menempatkan diri seolah berada di posisi seseorang atau kelompok tertentu yang sedang mengalami suatu perasaan tertentu.
- f) Motivasi sering disebut sebagai semangat atau dorongan yang diberikan kepada individu ke individu atau kelompok ke kelompok, maupun antara individu dengan kelompok.

Gambar 1.



Dalam gambar dibawah ini, interaksi sosial yang terjadi ditunjukkan dalam gambar 1 dan gambar 2, jelaskan perbedaan gambar tersebut?



Gambar 2.

komunikasi secara lisan dan tulisan) dan komunikasi nonverbal (bentuk komunikasi memakai simbol-simbol).

TERIMA KASIH

SELAMAT BELAJAR

Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa kelas 7 Mata Pelajaran IPS Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru kelas 7 Mata Pelajaran IPS Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/10/172054469/bentuk-bentuk-interaksi-sosial?page=all>

<https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/faktor-yang-mempengaruhi-interaksi-sosial>

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/10/161818569/interaksi-sosial-pengertian->



[syarat-ciri-jenis-dan-faktornya?page=all](#)

<https://seputarilmu.com/2020/04/interaksi-sosial.html>

<https://www.haruspintar.com/ccontoh-interaksi-sosial/>



Jenis-Jenis interaksi sosial

Gillin dan Gillin menjelaskan ada tiga jenis interaksi sosial, yaitu :

- a) Interaksi antara individu dengan individu. Interaksi ini terjadi saat dua individu bertemu, baik ada tindakan maupun tidak. Individu sadar ada pihak lain yang menimbulkan perubahan pada pada diri individu tersebut akibat faktor-faktor tertentu.
- b) Interaksi antara individu dengan kelompok. Interaksi ini berbeda-beda sesuai keadaan. Interaksi ini terlihat mencolok saat terjadi benturan antara kepentingan perorangan dengan kepentingan kelompok.
- c) Interaksi antara kelompok dan kelompok. Kelompok merupakan satu-kesatuan, bukan pribadi kelompok. Interaksi antara kelompok dan kelompok. Kelompok merupakan satu-kesatuan, bukan pribadi.

